

HUBUNGAN KEBISINGAN, KELELAHAN KERJA DAN BEBAN KERJA MENTAL TERHADAP STRES KERJA
PADA PEKERJA BAGIAN BODY RANGKA PT. X

JOHAN AMIR – 25010114130279

(2018 - Skripsi)

Stres kerja adalah rangsangan dari luar atau dalam tubuh yang menimbulkan dampak merugikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain lingkungan kerja (kebisingan), kelelahan kerja serta beban kerja mental yang menurunkan performansi, efisiensi dan produktivitas kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan kebisingan, kelelahan kerja, beban kerja mental terhadap stres kerja pada Pekerja Bagian *Body* Rangka PT X. Kebisingan di bagian *body* rangka cukup tinggi yaitu 82,13 dB sampai 85,42 dB. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan rancangan penelitian observasional analitik dan desain penelitian cross sectional. Subjek penelitian dengan populasi 350 pekerja dan sampel 60 pekerja. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner GHQ-12 dan NASA-TLX untuk mendapatkan data stres kerja dan beban kerja mental, pengukuran kebisingan dengan *Sound Level Meter*, dan aplikasi *reaction timer* untuk data kelelahan kerja. Hasil uji statistik dengan uji *Rank Spearman* didapatkan bahwa ada hubungan beban kerja mental ($p=0,026$) dan kelelahan kerja ($p=0,013$) terhadap stres kerja. Sedangkan tidak ada hubungan antara kebisingan ($p=0,878$) terhadap stres kerja. Disarankan bagi pemilik usaha untuk melakukan pengawasan terhadap pemakaian *earplug*. Bagi pekerja disarankan untuk memanfaatkan waktu istirahat sebaik mungkin

Kata Kunci: Kata kunci: Beban Kerja Mental, Stres Kerja, Kelelahan Kerja, Kebisingan, Karoseri.